

Model Deskriptif Manajemen Strategik : Proses Manajemen Strategik, Lingkungan Eksternal, Lingkungan Internal, Formulasi Strategi

Zamsiswaya¹, Miswanto², Syukron Darsyah³, Syawaluddin⁴

^{1&4}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

²Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Sina Batam

³Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Hidayah Selat Panjang

Article Info

Keywords:

Strategic Management
External Environment
Internal Environment
Formulation of
Strategies

ABSTRACT

This research discusses the importance of the strategic management process in addressing the external and internal environment of organizations and formulating effective strategies. The external environment encompasses factors beyond the organization's control that influence its performance and success, while the internal environment relates to the organization's resources, capabilities, and weaknesses. Formulation of strategies involves selecting long-term objectives and the actions required to achieve those objectives. In this context, strategic management becomes crucial in optimizing competitive advantage and organizational growth. Through in-depth analysis of the external and internal environment, organizations can design appropriate strategies to achieve their business goals. However, the challenges and complexities in dealing with environmental changes and limited internal resources require a structured and holistic approach in strategic management. This research provides valuable insights for organizational stakeholders in addressing dynamic environmental challenges and enhancing long-term performance.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Zamsiswaya
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
Email: drzamsiswaya@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam era bisnis yang penuh tantangan dan persaingan global, manajemen strategik menjadi faktor kunci dalam keberhasilan suatu organisasi. Proses manajemen strategik membantu organisasi dalam merumuskan dan mengimplementasikan langkah-langkah strategis guna mencapai tujuan jangka panjangnya. Proses ini melibatkan analisis dan pengambilan keputusan yang komprehensif berdasarkan pemahaman yang mendalam tentang lingkungan eksternal dan internal organisasi.

Lingkungan eksternal mengacu pada faktor-faktor di luar organisasi yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberhasilannya. Faktor-faktor ini meliputi perubahan dalam tren pasar, kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, persaingan industri, dan dinamika sosial. Analisis lingkungan eksternal membantu organisasi dalam mengidentifikasi peluang dan ancaman yang ada, serta menentukan strategi yang tepat untuk menghadapinya (Thompson, 2019).

Di sisi lain, lingkungan internal mencakup semua elemen yang ada di dalam organisasi, seperti sumber daya manusia, infrastruktur, keuangan, sistem operasional, dan budaya perusahaan. Analisis lingkungan internal bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi, yang dapat menjadi dasar untuk merumuskan strategi yang sesuai dengan sumber daya dan kapabilitas yang dimiliki (Barney, 2020).

Setelah memahami lingkungan eksternal dan internal, organisasi dapat melanjutkan ke tahap formulasi strategi. Tahap ini melibatkan pengembangan strategi jangka panjang dan pendek yang bertujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif dan tujuan organisasi. Formulasi strategi melibatkan pemilihan alternatif strategi, evaluasi risiko, dan penentuan prioritas dalam alokasi sumber daya.

Dalam konteks ini, makalah ini akan mengulas secara komprehensif tentang proses manajemen strategik, lingkungan eksternal, lingkungan internal, dan formulasi strategi. Analisis yang mendalam tentang lingkungan eksternal dan internal organisasi akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan peluang yang dihadapi organisasi. Selain itu, pemahaman yang baik tentang proses formulasi strategi akan membantu organisasi dalam mengambil keputusan yang lebih baik untuk mencapai tujuan jangka panjangnya.

Proses manajemen strategik, analisis lingkungan eksternal dan internal, serta formulasi strategi memiliki peranan penting dalam kesuksesan organisasi di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang. Dalam dunia yang semakin kompleks dan tidak pasti, organisasi perlu mampu mengantisipasi perubahan dan meresponsnya dengan strategi yang efektif.

Proses manajemen strategik memungkinkan organisasi untuk memiliki pandangan jangka panjang yang jelas dan merencanakan langkah-langkah yang sesuai untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam proses ini, analisis lingkungan eksternal membantu organisasi dalam memahami perubahan yang terjadi di luar organisasi, mengidentifikasi peluang yang dapat dimanfaatkan, serta menghadapi ancaman yang mungkin muncul. Sementara itu, analisis lingkungan internal membantu organisasi dalam mengevaluasi sumber daya yang dimiliki, menemukan kekuatan yang dapat diandalkan, dan mengatasi kelemahan yang ada (Hill, C. W. L., & Jones, 2018).

Melalui formulasi strategi, organisasi dapat memilih strategi yang paling tepat untuk mengoptimalkan potensi dan mencapai keunggulan kompetitif. Hal ini melibatkan pemilihan alternatif strategi yang sesuai dengan kondisi organisasi dan lingkungan di mana organisasi beroperasi. Proses formulasi strategi juga mencakup evaluasi risiko yang terkait dengan setiap alternatif strategi yang dipertimbangkan, serta alokasi sumber daya yang efektif.

Dalam konteks ini, pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang proses manajemen strategik, analisis lingkungan eksternal dan internal, serta formulasi strategi menjadi kunci bagi kesuksesan organisasi. Dengan menerapkan pendekatan yang

sistematis dan terinformasi, organisasi dapat mengantisipasi perubahan, mengoptimalkan peluang, dan menghadapi tantangan dengan strategi yang tepat.

A. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penulisan makalah kali ini ialah :

1. Apa Yang dimaksud dengan Proses Manajemen Strategik?
2. Apa Yang dimaksud dengan Lingkungan Eksternal?
3. Apa Yang dimaksud dengan Lingkungan Internal?
4. Apa Yang dimaksud dengan Formulasi Strategi?

B. Tujuan Penulisan

Adapun yang menjadi manfaat pada penulisan kali ini ialah :

1. Untuk mengetahui Apa Yang dimaksud dengan Proses Manajemen Strategik.
2. Untuk mengetahui Apa Yang dimaksud dengan Lingkungan Eksternal.
3. Untuk mengetahui Apa Yang dimaksud dengan Lingkungan Internal.
4. Untuk mengetahui Apa Yang dimaksud dengan Formulasi Strategi.

C. Manfaat Penulisan

Manfaat Penulisan (Proses Manajemen Strategik, Lingkungan Eksternal, Lingkungan Internal, Formulasi Strategi):

1. Memperluas pemahaman tentang proses manajemen strategik: Penulisan pada topik ini memberikan manfaat dalam memperluas pemahaman tentang proses manajemen strategik secara komprehensif. Hal ini melibatkan pemahaman tentang tahapan-tahapan dalam proses manajemen strategik, seperti analisis lingkungan eksternal dan internal, serta formulasi strategi.
2. Meningkatkan pemahaman tentang lingkungan eksternal: Penulisan pada topik ini membantu pembaca untuk memahami pentingnya analisis lingkungan eksternal dalam mengidentifikasi peluang dan ancaman yang mempengaruhi organisasi. Hal ini memungkinkan organisasi untuk merespons perubahan lingkungan dengan strategi yang tepat.
3. Memperkuat pemahaman tentang lingkungan internal: Penulisan ini memberikan manfaat dalam memperkuat pemahaman tentang analisis lingkungan internal dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi. Dengan memahami sumber daya dan kemampuan internal, organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai keunggulan kompetitif.
4. Memberikan wawasan tentang formulasi strategi yang efektif: Penulisan ini memberikan wawasan tentang proses formulasi strategi yang efektif. Hal ini mencakup pemilihan alternatif strategi yang tepat, evaluasi risiko yang terkait, serta alokasi sumber daya yang efektif. Pemahaman yang mendalam tentang formulasi strategi membantu organisasi dalam membuat keputusan strategis yang tepat.

5. Meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan: Dengan mempelajari dan memahami topik ini melalui penulisan, pembaca akan meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan strategis. Penulisan memberikan panduan dan kerangka kerja yang membantu dalam mengevaluasi lingkungan bisnis, mengidentifikasi kebutuhan strategis, dan merumuskan strategi yang efektif.

PEMBAHASAN

Proses Manajemen Strategik

Proses Manajemen Strategik mengacu pada serangkaian langkah atau tahapan yang dilakukan oleh organisasi untuk mengembangkan dan mengimplementasikan strategi yang efektif dalam mencapai tujuan jangka panjangnya. Proses ini melibatkan analisis lingkungan eksternal dan internal, pemilihan strategi yang tepat, implementasi strategi, dan evaluasi kinerja organisasi (David, F. R, 2017).

Berikut adalah tahapan-tahapan dalam Proses Manajemen Strategik:

1. Analisis Lingkungan Eksternal: Organisasi melakukan analisis terhadap faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja dan strategi organisasi. Faktor-faktor ini meliputi perubahan tren pasar, kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, serta aktivitas pesaing. Analisis ini membantu organisasi untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang ada di lingkungan sekitarnya.
2. Analisis Lingkungan Internal: Organisasi melakukan analisis terhadap kekuatan dan kelemahan internal yang dimiliki. Hal ini mencakup sumber daya organisasi, struktur organisasi, budaya perusahaan, serta kemampuan dan keterampilan karyawan. Analisis ini membantu organisasi untuk mengidentifikasi kekuatan yang dapat dimanfaatkan dan kelemahan yang perlu diperbaiki.
3. Perumusan Strategi: Berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan internal, organisasi merumuskan strategi yang sesuai untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Strategi ini mencakup pemilihan segmen pasar yang tepat, diferensiasi produk atau layanan, penetapan posisi kompetitif, serta pengembangan sumber daya dan kemampuan yang relevan.
4. Implementasi Strategi: Setelah merumuskan strategi, organisasi mengimplementasikan strategi tersebut melalui alokasi sumber daya yang tepat, perencanaan taktis, serta pengaturan struktur organisasi yang mendukung. Implementasi strategi melibatkan seluruh bagian organisasi dan membutuhkan koordinasi yang baik untuk memastikan strategi dapat dilaksanakan dengan sukses.
5. Evaluasi dan Pengendalian: Organisasi melakukan evaluasi kinerja secara berkala untuk memastikan bahwa strategi yang diimplementasikan mencapai hasil yang diinginkan. Evaluasi ini melibatkan pemantauan kinerja, pengukuran terhadap tujuan yang telah ditetapkan, serta perbaikan dan pengendalian jika ditemukan ketidaksesuaian antara kinerja aktual dan kinerja yang diharapkan (Thompson, 2019).

Proses Manajemen Strategik membantu organisasi dalam menghadapi perubahan dan tantangan yang ada di lingkungan bisnis. Dengan melalui tahapan-tahapan ini, organisasi dapat mengidentifikasi peluang, mengelola risiko, dan mengembangkan strategi yang relevan untuk mencapai keunggulan kompetitif dan tujuan jangka panjangnya.

Makalah ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang Proses Manajemen Strategik dan bagaimana faktor-faktor lingkungan eksternal dan internal serta formulasi strategi memengaruhi kesuksesan organisasi dalam mencapai tujuan jangka panjangnya. Manajemen strategik adalah suatu pendekatan yang penting dalam konteks bisnis yang terus berubah dan kompleks.

Dalam dunia bisnis yang kompetitif, organisasi perlu memiliki strategi yang efektif untuk tetap relevan dan berdaya saing. Proses Manajemen Strategik memberikan kerangka kerja yang sistematis dan terarah dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan memahami proses ini, organisasi dapat mengidentifikasi peluang dan ancaman yang ada di lingkungan eksternal, serta mengelola kekuatan dan kelemahan internalnya. (David, 2017)

Melalui analisis lingkungan eksternal dan internal, organisasi dapat mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang dapat memengaruhi kesuksesan strategi mereka. Dengan pemahaman yang mendalam tentang lingkungan bisnis, organisasi dapat merumuskan strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi spesifik mereka.

Selain itu, implementasi strategi yang baik dan pengendalian yang efektif juga penting dalam mencapai tujuan organisasi. Evaluasi kinerja secara berkala membantu organisasi dalam melacak kemajuan strategi mereka dan melakukan penyesuaian jika diperlukan (Wheelen, 2017).

Melalui penulisan makalah ini, diharapkan pembaca dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang Proses Manajemen Strategik, lingkungan eksternal dan internal, serta formulasi strategi yang efektif. Hal ini akan membantu organisasi dalam menghadapi perubahan pasar, mengoptimalkan sumber daya, dan mencapai keunggulan kompetitif.

Proses Manajemen Strategik merujuk pada serangkaian langkah atau aktivitas yang dilakukan oleh organisasi untuk merumuskan dan mengimplementasikan strategi jangka panjangnya. Ini melibatkan pengidentifikasian tujuan organisasi, analisis lingkungan eksternal dan internal, pemilihan strategi yang tepat, implementasi strategi, dan evaluasi kinerja.

Proses Manajemen Strategik membantu organisasi untuk memahami posisinya di pasar, mengidentifikasi peluang dan ancaman yang ada di lingkungan eksternal, serta mengelola kekuatan dan kelemahan internalnya. Dengan menggunakan kerangka kerja yang sistematis, organisasi dapat merumuskan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan jangka panjangnya.

Proses ini melibatkan langkah-langkah seperti:

1. Pengidentifikasian Visi dan Misi Organisasi: Menentukan tujuan jangka panjang dan nilai-nilai inti yang akan membimbing strategi organisasi.
2. Analisis Lingkungan Eksternal: Menganalisis faktor-faktor eksternal seperti pasar, pesaing, regulasi, dan tren industri untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman.
3. Analisis Lingkungan Internal: Mengevaluasi sumber daya, kemampuan, dan kelemahan internal organisasi untuk memahami posisi dan kapabilitasnya.
4. Pemilihan Strategi: Memilih strategi yang sesuai dengan tujuan dan kondisi organisasi, seperti strategi pertumbuhan, strategi diferensiasi, atau strategi biaya rendah.
5. Implementasi Strategi: Mengimplementasikan strategi melalui alokasi sumber daya, pengembangan kebijakan, dan perencanaan taktis.
6. Evaluasi dan Pengendalian: Melakukan evaluasi kinerja secara berkala, memantau kemajuan strategi, dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

Proses Manajemen Strategik penting karena membantu organisasi dalam menghadapi perubahan pasar, memanfaatkan peluang, dan mengatasi tantangan. Dengan menggunakan kerangka kerja ini, organisasi dapat mengarahkan upaya mereka secara efektif, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan mencapai keunggulan kompetitif.

A. Lingkungan Eksternal

Lingkungan Eksternal dalam konteks manajemen strategis merujuk pada faktor-faktor di luar organisasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan strategis perusahaan. Lingkungan eksternal memiliki dampak yang signifikan terhadap perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan strategi organisasi.

Dalam manajemen strategis, pemahaman yang mendalam tentang lingkungan eksternal sangat penting karena faktor-faktor tersebut dapat menciptakan peluang atau menghadirkan ancaman bagi perusahaan. Beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan dalam hubungan lingkungan eksternal dengan manajemen strategis antara lain (Johnson, 2017):

1. Identifikasi Peluang Bisnis: Lingkungan eksternal menyediakan informasi tentang tren pasar, kebutuhan konsumen, dan perubahan dalam preferensi pelanggan. Dengan memahami lingkungan eksternal, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang bisnis baru dan mengembangkan strategi untuk memanfaatkannya.
2. Analisis Persaingan: Lingkungan eksternal mencakup pesaing di industri yang sama. Memahami persaingan yang ada membantu perusahaan dalam merumuskan strategi yang tepat untuk mempertahankan atau meningkatkan pangsa pasar mereka. Analisis persaingan juga membantu perusahaan untuk memahami kekuatan dan kelemahan pesaing, serta mengantisipasi pergerakan kompetitif.

3. Perubahan Lingkungan: Lingkungan eksternal seringkali berubah dengan cepat, seperti perkembangan teknologi, perubahan regulasi, atau perubahan dalam preferensi konsumen. Perusahaan perlu mengikuti perubahan tersebut dan menyesuaikan strategi mereka agar tetap relevan dan kompetitif di pasar.
4. Identifikasi Ancaman: Lingkungan eksternal juga dapat menghadirkan ancaman bagi perusahaan, seperti perubahan dalam kebijakan pemerintah atau munculnya produk atau layanan pengganti. Dengan memahami lingkungan eksternal, perusahaan dapat mengantisipasi ancaman tersebut dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengatasi risiko yang mungkin timbul.

Melalui pemahaman yang mendalam tentang lingkungan eksternal, perusahaan dapat mengembangkan strategi yang adaptif, inovatif, dan responsif terhadap perubahan lingkungan. Hal ini membantu perusahaan untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dan mencapai tujuan jangka panjang mereka.

Selain itu, lingkungan eksternal juga dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor sosial, politik, ekonomi, dan teknologi yang dapat mempengaruhi strategi perusahaan. Dengan memahami lingkungan eksternal dengan baik, perusahaan dapat melakukan analisis risiko, mengidentifikasi tren pasar yang baru, dan merespon perubahan dengan cepat.

Dalam manajemen strategis, terdapat beberapa pendekatan dan alat analisis yang digunakan untuk memahami lingkungan eksternal, seperti analisis PESTEL (Political, Economic, Social, Technological, Environmental, Legal), analisis lima kekuatan Porter, atau analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats).

Pentingnya pemahaman tentang lingkungan eksternal dalam konteks manajemen strategis adalah untuk membantu perusahaan mengambil keputusan strategis yang lebih baik, merencanakan tujuan jangka panjang, mengidentifikasi peluang bisnis, mengantisipasi ancaman, dan mengoptimalkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Dalam menghadapi lingkungan eksternal yang dinamis, perusahaan perlu menjadi proaktif dan responsif terhadap perubahan yang terjadi. Dengan memanfaatkan informasi dan wawasan tentang lingkungan eksternal, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang baru, mengantisipasi ancaman, dan mengembangkan strategi yang kompetitif. Dalam hal ini, lingkungan eksternal menjadi faktor yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Lingkungan eksternal dalam konteks manajemen strategis merujuk pada faktor-faktor di luar perusahaan yang dapat mempengaruhi operasi dan strategi bisnis. Lingkungan eksternal mencakup berbagai aspek seperti faktor ekonomi, politik, sosial, teknologi, dan hukum yang dapat berdampak pada kinerja dan keberhasilan perusahaan.

Dalam manajemen strategis, pemahaman yang mendalam tentang lingkungan eksternal menjadi kunci untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang mungkin dihadapi perusahaan. Faktor-faktor dalam lingkungan eksternal dapat menciptakan

kesempatan baru untuk pertumbuhan bisnis atau sebaliknya, menghadirkan risiko dan tantangan yang harus diatasi.

Perusahaan perlu melakukan analisis lingkungan eksternal secara terus-menerus guna memahami perubahan yang terjadi dan meresponsnya dengan strategi yang tepat. Dengan memantau tren ekonomi, perubahan regulasi pemerintah, perkembangan teknologi, dan preferensi pelanggan, perusahaan dapat mengantisipasi perubahan pasar dan mengadaptasi strategi bisnisnya.

Pentingnya memperhatikan lingkungan eksternal dalam manajemen strategis adalah untuk mengoptimalkan peluang yang ada dan mengurangi risiko yang mungkin timbul. Dengan memahami lingkungan eksternal, perusahaan dapat merencanakan dan melaksanakan strategi yang relevan, berkelanjutan, dan kompetitif. (Grant, R. M., 2019)

B. Lingkungan Internal

Lingkungan internal dalam konteks manajemen strategis merujuk pada elemen-elemen internal dalam suatu organisasi yang mempengaruhi perencanaan dan pelaksanaan strategi bisnis. Lingkungan internal mencakup sumber daya, kemampuan, struktur organisasi, budaya perusahaan, dan proses bisnis yang ada di dalam perusahaan.

Dalam manajemen strategis, pemahaman yang baik tentang lingkungan internal sangat penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan. Kekuatan mencakup aset, kompetensi, dan keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan, sedangkan kelemahan mencakup keterbatasan atau hambatan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Analisis lingkungan internal membantu perusahaan untuk mengevaluasi sumber daya yang dimiliki, termasuk SDM, teknologi, modal, dan merek. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan internalnya, perusahaan dapat mengidentifikasi bidang di mana mereka memiliki keunggulan kompetitif dan menggunakan informasi ini untuk merancang strategi yang tepat.

Selain itu, pemahaman terhadap struktur organisasi dan budaya perusahaan juga penting dalam manajemen strategis. Struktur organisasi yang efisien dan fleksibel dapat memungkinkan implementasi strategi dengan baik, sementara budaya perusahaan yang mendukung inovasi, kerja tim, dan adaptasi perubahan dapat mempengaruhi keberhasilan strategi bisnis.

Pentingnya memperhatikan lingkungan internal dalam manajemen strategis adalah untuk memaksimalkan kekuatan yang ada dan mengatasi kelemahan yang mungkin membatasi kinerja perusahaan. Dengan memanfaatkan sumber daya dan kompetensi internal dengan baik, perusahaan dapat mengembangkan strategi yang sesuai dengan kondisi dan tujuan bisnisnya (Simatupang, T. M., 2017).

Lingkungan Internal dalam manajemen strategis merujuk pada elemen-elemen internal dalam suatu organisasi yang mempengaruhi perencanaan dan pelaksanaan

strategi bisnis. Ini mencakup aspek-aspek seperti sumber daya manusia, struktur organisasi, budaya perusahaan, dan sistem serta proses internal yang ada di dalam perusahaan.

Pemahaman terhadap lingkungan internal sangat penting dalam mengidentifikasi kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses) perusahaan. Kekuatan mencakup aset, kompetensi, dan keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan, sedangkan kelemahan mencakup keterbatasan atau hambatan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Analisis lingkungan internal membantu perusahaan untuk mengevaluasi sumber daya yang dimiliki, termasuk SDM, teknologi, modal, dan merek. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan internalnya, perusahaan dapat mengidentifikasi bidang di mana mereka memiliki keunggulan kompetitif dan mengatasi kelemahan yang mungkin membatasi kinerja mereka.

C. Formulasi Strategi

Formulasi strategi dalam konteks manajemen strategis mengacu pada proses mengembangkan dan merumuskan rencana aksi yang komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi. Ini melibatkan analisis lingkungan internal dan eksternal, serta identifikasi tujuan jangka panjang, penentuan strategi umum, dan alokasi sumber daya yang tepat (David, 2017).

Dalam formulasi strategi, organisasi mengevaluasi informasi tentang lingkungan eksternal dan internalnya untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi. Kemudian, organisasi menggunakan informasi ini untuk merumuskan strategi yang efektif untuk mencapai keunggulan kompetitif dan mencapai tujuan bisnis yang diinginkan.

Formulasi strategi melibatkan langkah-langkah seperti:

1. Analisis lingkungan eksternal: Menganalisis faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi organisasi, seperti faktor ekonomi, politik, sosial, teknologi, dan lingkungan industri.
2. Analisis lingkungan internal: Mengevaluasi sumber daya, kemampuan, kekuatan, dan kelemahan internal organisasi untuk memahami posisi dan potensi yang dimiliki.
3. Penetapan tujuan: Menetapkan tujuan jangka panjang dan sasaran spesifik yang ingin dicapai oleh organisasi.
4. Pemilihan strategi: Memilih strategi umum yang paling sesuai untuk mencapai tujuan organisasi. Ini dapat meliputi strategi pertumbuhan, strategi diferensiasi, strategi penetrasi pasar, atau strategi lainnya.
5. Alokasi sumber daya: Menentukan alokasi sumber daya yang optimal untuk mendukung pelaksanaan strategi yang dipilih (Pearce, 2021).

Formulasi strategi penting dalam manajemen strategis karena merupakan dasar untuk pengambilan keputusan strategis dan memberikan arah bagi organisasi dalam mencapai keunggulan kompetitif.

Dalam proses manajemen strategik, formulasi strategi memainkan peran penting dalam mengarahkan tujuan dan tindakan organisasi. Formulasi strategi melibatkan analisis mendalam tentang lingkungan eksternal dan internal organisasi, serta pengembangan rencana tindakan yang sesuai untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Lingkungan internal merujuk pada faktor-faktor yang ada di dalam organisasi dan dapat mempengaruhi strategi yang diadopsi. Hal ini mencakup sumber daya organisasi, struktur organisasi, budaya organisasi, sistem operasional, dan kemampuan manajemen. Dalam konteks manajemen strategik, analisis lingkungan internal membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi yang dapat memengaruhi keberhasilan strategi.

Dengan memahami lingkungan internalnya, organisasi dapat mengevaluasi sumber daya yang dimiliki, seperti keahlian karyawan, teknologi, dan aset fisik. Hal ini membantu organisasi dalam mengenali kekuatan yang dapat digunakan sebagai keunggulan kompetitif, serta kelemahan yang perlu diperbaiki atau diatasi. Lingkungan internal juga melibatkan evaluasi struktur organisasi, budaya, dan sistem yang ada, karena faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi kemampuan organisasi dalam mengimplementasikan strategi yang efektif.

Dalam konteks manajemen strategik, pemahaman yang mendalam tentang lingkungan internal organisasi memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam merumuskan strategi. Hal ini memungkinkan organisasi untuk memanfaatkan kekuatan internalnya dan mengatasi kelemahan yang ada, sehingga dapat mengembangkan strategi yang sesuai dengan kondisi dan potensi yang dimiliki. (David, 2021)

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan tentang proses manajemen strategik, lingkungan eksternal, lingkungan internal, dan formulasi strategi adalah sebagai berikut:

1. Proses manajemen strategik merupakan pendekatan terstruktur dalam merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi organisasi guna mencapai tujuan jangka panjangnya.
2. Lingkungan eksternal meliputi faktor-faktor di luar organisasi yang dapat memengaruhi keberhasilan strategi, seperti faktor politik, ekonomi, sosial, teknologi, dan lingkungan hukum.

3. Analisis lingkungan eksternal membantu organisasi dalam mengidentifikasi peluang dan ancaman yang muncul, serta merumuskan strategi yang adaptif dan responsif terhadap perubahan tersebut.
4. Lingkungan internal mencakup sumber daya, struktur organisasi, budaya, dan sistem operasional yang ada di dalam organisasi dan dapat mempengaruhi keberhasilan strategi.
5. Analisis lingkungan internal membantu organisasi dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal yang dapat dijadikan basis keunggulan kompetitif, serta merencanakan tindakan perbaikan dan pengembangan yang diperlukan.
6. Formulasi strategi melibatkan pengembangan rencana tindakan yang sesuai berdasarkan pemahaman tentang lingkungan eksternal dan internal organisasi.
7. Melalui formulasi strategi yang tepat, organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya internalnya, mengatasi tantangan eksternal, dan mencapai tujuan jangka panjangnya.

Kesimpulan ini menegaskan pentingnya pemahaman dan analisis menyeluruh terhadap lingkungan eksternal dan internal dalam merumuskan strategi yang efektif. Dalam menghadapi perubahan dan persaingan yang dinamis, organisasi perlu mampu beradaptasi, memanfaatkan peluang, dan mengatasi tantangan dengan strategi yang relevan dan berfokus pada keunggulan kompetitif.

Implikasi

Implikasi dari judul "Proses Manajemen Strategik, Lingkungan Eksternal, Lingkungan Internal, Formulasi Strategi" adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman dan penerapan manajemen strategik yang baik dapat membantu organisasi menghadapi tantangan dan perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis. Hal ini memungkinkan organisasi untuk merumuskan strategi yang tepat guna mencapai tujuan jangka panjangnya.
2. Analisis lingkungan eksternal membantu organisasi dalam mengidentifikasi peluang dan ancaman yang ada di luar organisasi. Implikasinya adalah organisasi perlu melakukan pemantauan dan penyesuaian terhadap lingkungan eksternalnya agar dapat beradaptasi dengan perubahan dan mengoptimalkan peluang yang ada.
3. Analisis lingkungan internal membantu organisasi dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internalnya. Implikasinya adalah organisasi perlu mengelola sumber daya dan memperbaiki kelemahan internal untuk membangun keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja organisasi.
4. Proses formulasi strategi adalah langkah penting dalam menghubungkan analisis lingkungan eksternal dan internal menjadi rencana tindakan yang konkret. Implikasinya adalah organisasi perlu memiliki kemampuan merumuskan strategi

yang relevan, berfokus pada tujuan jangka panjang, dan sesuai dengan kondisi lingkungan eksternal dan internalnya.

5. Implementasi strategi yang efektif dan evaluasi yang berkala perlu dilakukan untuk memastikan bahwa strategi yang dirumuskan memberikan dampak yang positif terhadap organisasi.

Implikasi tersebut menggarisbawahi pentingnya manajemen strategik yang komprehensif dalam mencapai keberhasilan organisasi. Proses manajemen strategik dan pemahaman terhadap lingkungan eksternal dan internal dapat memberikan panduan dan landasan yang kuat dalam merumuskan dan melaksanakan strategi yang efektif.

Saran

Berikut adalah beberapa saran judul dalam bahasa Indonesia yang relevan dengan topik "Proses Manajemen Strategik, Lingkungan Eksternal, Lingkungan Internal, Formulasi Strategi":

1. Optimisasi Manajemen Strategik: Analisis Lingkungan Eksternal dan Internal untuk Formulasi Strategi yang Efektif.
2. Integrasi Analisis Lingkungan dan Evaluasi Internal dalam Proses Manajemen Strategik: Kerangka Kerja untuk Formulasi Strategi Sukses.
3. Proses Manajemen Strategik: Menghadapi Tantangan Eksternal dan Memanfaatkan Kekuatan Internal untuk Keunggulan Kompetitif.
4. Formulasi Strategi yang Efektif: Menilai Lanskap Eksternal dan Memanfaatkan Kapabilitas Internal.
5. Menyelaraskan Strategi dengan Lingkungan: Tinjauan Proses Manajemen Strategik dan Dinamika Internal.

Saran-saran judul tersebut memberikan gambaran tentang pentingnya integrasi antara analisis lingkungan eksternal dan internal dalam proses manajemen strategik serta penekanan pada formulasi strategi yang efektif. Dengan memilih judul yang sesuai dalam bahasa Indonesia, pembaca akan lebih mudah memahami hubungan antara manajemen strategik, lingkungan eksternal, lingkungan internal, dan formulasi strategi dalam konteks organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Barney, J. B., & Hesterly, W. S. *Strategic management and competitive advantage: Concepts and cases*. Pearson, (2020).
- David, F. R. *Strategic management: Concepts and cases*. Pearson, (2017).
- David, F. R. *Strategic management: Concepts and cases*. Pearson, (2017).
- David, F. R., & David, F. R. *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases* (17th ed.). Pearson, (2021).
- David, F. R., & David, F. R. *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases* (17th ed.). Pearson, (2021).
- Grant, R. M. *Contemporary strategy analysis: Text and cases edition*. John Wiley & Sons, (2019).
- Hill, C. W. L., & Jones, G. R. *Strategic management: An integrated approach*. Cengage Learning, (2018).
- Johnson, G., Whittington, R., & Scholes, K. *Exploring Strategy: Text and Cases*. Pearson, (2017).
- Pearce, J. A., & Robinson, R. B. *Strategic Management: Planning for Domestic and Global Competition* (16th ed.). McGraw-Hill Education, (2021).
- Simatupang, T. M., & Sitorus, T. M. x *Manajemen Strategis: Panduan Praktis Menghadapi Era Persaingan Global*. Salemba Empat, (2017).
- Thompson, A. A., Peteraf, M. A., Gamble, J. E., & Strickland III, A. J. *Crafting & executing strategy: The quest for competitive advantage: Concepts and cases*. McGraw-Hill Education, (2019).
- Thompson, A. A., Peteraf, M. A., Gamble, J. E., & Strickland III, A. J. *Crafting & executing strategy*: (2019).
- Wheelen, T. L., Hunger, J. D., Hoffman, A. N., & Bamford, C. E. *Strategic management and business policy: Globalization, innovation, and sustainability*. Pearson, (2017).